

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan kausal transaksi. Jenis penyelidikan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metodis untuk menemukan bukti, menurut pernyataan investigasi. Teknik survei adalah prosedur yang melibatkan pemungutan suara, analisis, dan penggantian dalam kaitannya dengan tujuan survei. Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah terhadap pengumpulan informasi yang memiliki maksud dan tujuan yang jelas.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah replikasi karena penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh orang lain dan yang menjadi pembedanya adalah objek dan tahun penelitian. Penelitian ini juga menggunakan berbagai teori teori yang sudah ada sehingga dikatakan valid replikasi. Penelitian rekplikasi merupakan masalah penelitian yang dijawab sama dengan sebelumnya dan dirancang oleh peneliti sebelumnya (Adminrji, 2021).

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah PT Zeng Guang Fa yang beralamat di Komp. Palm View Town House Blok A No.08, Batam Kota, Riau Kepulauan.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu selama 1 semester atau selama 5 bulan yang dimulai pada September 2022 hingga bulan Januari 2023. Untuk lebih memudahkan lagi memahami periode waktu tersebut maka peneliti menyusun dalam bentuk tabel seperti ini :

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	Sept		Okt				Nov		Des		Jan			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
TinjauanPustaka			■	■	■									
Metodologi Penelitian				■	■	■								
Pengolahan Data Penelitian							■	■	■	■	■	■	■	
Penyelesaian Skripsi													■	■

Sumber : Peneliti 2022

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi mengacu pada kumpulan orang di tempat dan periode tertentu yang memiliki ciri-ciri tertentu (Sudaryono 2018: 173). Porsi populasi yang peneliti pilih untuk diprediksi dan dijelaskan dapat memiliki kendala dan dipilih karena berbagai alasan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 165 pekerja PT Zeng Guang Fa Batam.

#### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik slovin. Rumus yang digunakan dalam penentuan teknik ini adalah dimana penentuannya:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

**Rumus 3.1** Slovin

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

$$n = 165 / (1 + (165 \times 0,0025))$$

$$n = 165 / (1 + 0,405)$$

$$n = 165 / 1,405$$

$$n = 117$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 orang karyawan yang ada dalam PT Zeng Guang Fa Batam.

### 3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan jenis *probability sampling*. *Probability sampling* teknik penentuan sampel dengan cara memberikan kesempatan setiap peluang yang ada pada anggota populasi penelitian untuk dijadikan sampel (Ghozali 2018). Dengan kata lainnya seluruh populasi diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi sampel tanpa terkecuali namun bisa saja tidak akan terpilih untuk menjadi sampel mengingat terbatasnya jumlah sampel berdasarkan penentuan besarnya sampel.

### 3.5. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber yang digunakan adalah data primer. Data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang diajukan peneliti kepada setiap

responden yakni karyawan perusahaan dengan berbagai kriteria penilaian. Selain itu juga peneliti menggunakan data berupa sekunder yang peneliti peroleh dari sumber perusahaan tersebut.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode atau cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan datanya adalah dengan berbagai cara yaitu :

#### 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner berupa pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab merupakan pengumpulan data dari kuisisioner.

#### 2. Observasi

data penelitian dapat diperoleh dengan melakukan observasi berupa pengamatan. Observasi merupakan data penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi dalam objek penelitian sehingga dapat dikonfirmasi kepada responden yang bersangkutan sehingga dapat diambil kesimpulan.

#### 3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data data dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, selain itu juga diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan.

Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi website yang ada digoogle seperti google form untuk penyebaran kuisisionernya sehingga akan lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh data,

kemudian peneliti menggunakan skor untuk menganalisis jawaban sehingga menjadi data berupa angka seperti ini :

**Tabel 3.2** Skor Pilihan Jawaban Responden

No	Pilihan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber :** Peneliti 2022

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.7.1. Motivasi (X<sub>1</sub>)

Motivasi kerja adalah keadaan di mana seseorang didorong, dirangsang, atau tergerak untuk melakukan kegiatan yang ditugaskan kepada mereka di tempat kerja untuk memenuhi tujuan organisasi (Jufrizen, Tiara Safani Sitorus,2021: 842). Indikator motivasi yang ada didalam pengujian ini dikutip dari (Nababan & Siagian,2020: 159) yakni :

1. Kebutuhan Fisik.
2. Kebutuhan Sosial.
3. Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan.
4. Kebutuhan dorongan dalam mencapai Tujuan.
5. Kebutuhan akan Penghargaan.

#### 3.7.2. Disiplin (X<sub>2</sub>)

Menurut Sutrisno (2019), berpendapat bahwasanya sikap hormat terhadap ketetapan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dapat disesuaikan dengan secara

sukarela adalah bentuk dari disiplin kerja. Indikator disiplin kerja menurut Malayu S.p Hasibuan (2017:194) yaitu:

1. Kehadiran ditempat kerja .
2. Ketaatan pada peraturan kerja.
3. Ketaatan pada standar kerja.
4. Tingkat kewaspadaan tinggi.
5. Bekerja etis

### **3.7.3. Pengalaman Kerja (X<sub>3</sub>)**

Menurut (Harlina & Bachri, 2019) pengalaman kerja adalah bentuk tindakan seseorang yang dilaksanakannya dan diperolehnya sehingga menunjukkan waktu berapa lama seorang karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan baik. Menurut (pitryani & Halim, 2020: 62) bahwa indikator pengalaman kerja dibagi menjadi :

1. Lama Bekerja.
2. Tingkat skill & wawasan.
3. Tingkat penguasaan terhadap peralatan dan pekerjaan.

### **3.7.4. Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja adalah ukuran yang dapat digunakan dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja tugas atau kinerja organisasi. Ini dapat digunakan untuk membandingkan tanggung jawab yang ditawarkan oleh suatu organisasi dalam periode waktu tertentu sebagai akibat dari pelaksanaan tugas (Jufrizen, Tiara Safani Sitorus,2021: 842). Menurut (Dwianto, 2019: 214) indikator-indikator yang terdapat dalam kinerja adalah :

1. Kualitas, atau derajat output berdasarkan barometer, yang dianggap mewakili pencapaian akurasi, keterampilan, presisi, dan hasil.
2. Kapasitas keluaran berdasarkan kuantitas, atau waktu kerja, yang intinya adalah seberapa cepat pekerjaan itu selesai.
3. Pelaksanaan pekerjaan, atau tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan tugas tertentu.
4. Tanggung jawab, atau hasil dari penggunaan hak, kewajiban, dan kekuasaan seseorang.

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik analisis deskriptif merupakan teknik analisis berupa metode yang digunakan peneliti untuk memberikan gambaran data-data penelitian yang disajikan sesuai dari responden namun pada analisis ini tidak dapat diambil kesimpulan. Data yang telah peneliti peroleh nantinya akan dijabarkan dan dijelaskan angkanya sehingga dapat diketahui nilai variabel. Berikut ini adalah rumusnya untuk dapat menjabarkannya:

$$\boxed{RS = \frac{n(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Sekala Statistik Deskriptif}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jawaban setiap item berdasarkan jumlah

RS = rentang skala

$$RS = \frac{117(5-1)}{5}$$

$$\mathbf{RS = 93}$$

Setelah menentukan nilai rentang sekala (RS) maka dapat membuatnya dalam bentuk tabel dan disesuaikan dengan skor positif dan ditambah dengan nilai sampel yang sudah ditentukan yakni 117 responden. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut ini :

**Rumus 3.3** Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	117 - 210	Sangat Sangat Tidak Setuju
2	211 - 304	Tidak Setuju
3	305- 398	Ragu-Ragu
4	399- 492	Setuju
5	493 – 586	Sangat Setuju

**Sumber:** Hasil olah Data, 2022

### 3.8.2. Uji Validitas

Tujuan dari tes ini adalah untuk memastikan bahwa item pertanyaan yang digunakan dapat diandalkan. Jika suatu objek dapat diukur secara akurat, itu dianggap sah. *Korelasi Person Product Moment*, yang mengkorelasikan skor setiap item dengan skor keseluruhan yang dihasilkan dengan menambahkan skor item instrumen, dapat digunakan untuk melaksanakan tes ini. Namun dalam pada pengujian ini harus terlebih dahulu menentukan nilai perbandingan r-tabel, nilai r-tabel dalam penelitian ini sesuai dengan sampel adalah  $df = n-3$ , yaitu  $df = 117-3 = 114$  dengan taraf signifikan 0.05%. Sehingga r tabel dalam penelitian ini sebesar **0.153**. adapun keputusan valid atau tidaknya setiap item pertanyaan kuisisioner adalah sebagai berikut ini :

1. Item kuisisioner dikatakan valid jika nilai r hitung > dari r tabel.
2. Item kuisisioner dikatakan tidak valid jika nilai r hitung > dari r tabel.

### 3.8.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik pengujian yang digunakan untuk melihat apakah item kusioner yang diajukan kepada responden mengandung unsur reliabel atau tidak (Ghozali, 2018). Penelitian yang baik jika dalam unsur kuisisionernya seluruhnya reliabel. Dalam menentukan apakah terdapat reibel atau tidak dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dengan nilai 0.6 sesuai dengan ketentuan. Keputusan reliabel atau tidak adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.6$  maka dikatakan reliabilitas.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.6$  maka dikatakan tidak reliabilitas.

### 3.8.4. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.4.1. Uji Nomalitas

Uji normalitas merupakan teknik pengujian suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Ghozali 2018). Pengujian normalitas untuk melihat data tersebar dengan normal atau tidak dapat dilihat dengan analisis *one kolmogrov-smirnov*. Kemudian melihat nilai yang ada dan dibandingkan dengan ketentuan 0.05. Kriteria dalam pengambilan keputusan ini adalah :

1. Jika nilai hitung *one kolmogrov-smirnov* signifikansinya  $> 0.05$ , maka dikatakan normal.
2. Jika nilai hitung *one kolmogrov-smirnov* signifikansinya  $< 0.05$ , maka dikatakan tidak normal.

#### **3.8.4.2. Uji Multikolinearitas**

Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi (Sri & Herenzus, 2020). Model regresi dalam penelitian dikatakan mengalami masalah multikolinearitas jika terdapat korelasi antara variabel. Pengujian multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menganalisis dan memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Penentuan pengujian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  dan maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.

#### **3.8.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai pengujian apakah Terjadinya kesamaan varians residual selama periode pengamatan dinilai menggunakan teknik ini (Sri & Herenzus, 2020). Penelitian yang baik jika tidak ditemukannya unsur heteroskedastisitas. Penentuan pengambilan keputusan apakah dalam penelitian terjadi masalah atau tidak adalah jika pada hasil SPSS ditemukan nilai signifikansi lebih besar dari ketentuan 0,05 maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwasanya tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Namun apabila pada hasil SPSS ditemukan nilai signifikansi lebih kecil dari ketentuan 0,05 maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwasanya telah terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.8.5. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini untuk menguji korelasi dapat dilihat dengan menggunakan arah hubungan. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai koefisien 0 sampai dengan 1 maka terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai koefisien 0 sampai dengan -1 maka terdapat hubungan negatif antara variabel X terhadap variabel Y.
3. Jika nilai koefisien 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap Y.

### 3.8.6. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh dan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dijadikan pengujian (Ghozali, 2018). Berdasarkan pengujian ini nantinya dapat dijelaskan seberapa besar pengaruhnya jika variabel lain juga tidak mengalami perubahan. Pengujian ini dapat digunakan rumus persamaan seperti berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,4,\dots)}$ : Koefisien regresi

$X_1$  : Motivasi

$X_2$  : Disiplin

$X_3$  : Pengalaman Kerja

$E$  : *Error term*

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis pengujian determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel terikat di penelitian dapat dipengaruhi dengan adanya berbagai variabel dependen dalam bentuk persentase sehingga dapat diambil kesimpulan dan menjadi acuan pada peneliti selanjutnya (Ghozali 2018). Analisis determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen seluruhnya sehingga memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Pengujian ini dilihat dengan menggunakan nilai determinasi atau  $R^2$ .

#### 3.9.2. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) merupakan teknik analisis untuk menjawab hipotesis yang ada secara sendiri-sendiri (Ghozali, 2018). Atau dengan kata lainnya menguji hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah terdapat pengaruh atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut ini :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df nilai residual})$$

**Rumus 3.5** T tabel

Dengan demikian T tabel pada penelitian ini adalah :

$t \text{ tabel} = (0.05/2; 117-3-1 \text{ atau } df \text{ nilai residual})$

$t \text{ tabel} = (0.025; 113)$

**$t \text{ tabel} = 1,981$**

Dalam pengambilan keputusan apakah terjadi hubungan secara parsial pada variabel penelitian maka digunakan perbandingan hasil dari SPSS dengan hasil ketentuan. Ketentuannya adalah apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ketentuan dan didukung dengan nilai signifikansi probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X secara parsial dapat berpengaruh terhadap variabel Y. Namun apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ketentuan dan didukung dengan nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap variabel Y.

### 3.9.3. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) merupakan teknik analisis pengujian yang dilakukan untuk melihat semua variabel independen yang dijadikan penelitian secara bersamaan apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2016). Teknik pengujian yang dilakukan ini dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel sesuai dengan sampel dan ketentuan. Terlebih dahulu harus menentukan nilai F tabel. Untuk menentukannya dapat digunakan dengan rumus seperti berikut :

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \end{aligned}$$

**Rumus 3.6** F Tabel

Sehingga ( $df1$ ;  $df2$ )

ket:

$n$  = total data variabel

$k$  = total variabel

maka,

$df1 = 3 - 1$

$df2 = 117 - 3$

sehingga F tabel (2; 116) = **3,07**

Pengambilan keputusan pada pengujian simultan ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang menjadi patokannya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut ini :

1. Dalam penelitian dapat dikatakan secara simultan jika variabel X seluruhnya memiliki pengaruh terhadap Y dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dan juga didukung dengan nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari 0.05
2. Dalam penelitian dapat dikatakan secara simultan jika variabel X seluruhnya tidak memiliki pengaruh terhadap Y dengan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Dan juga didukung dengan nilai probabilitas atau signifikansinya lebih besar dari 0.05.